

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan di MA Walisongo Pecangaan Jepara, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Takhasus (Muatan Lokal Agama) di MA Walisongo Pecangaan Jepara sudah berjalan cukup baik. Dalam tahap persiapan, guru sudah menentukan tujuan pembelajaran secara abstrak. Sedang dalam tahap pelaksanaan, guru sudah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran (ceramah, tanya jawab, hafalan, sorogan dan bandongan). Untuk tahap evaluasi, sudah terselenggara ulangan tengah semester dan ulangan semester.
2. Problem dalam pelaksanaan pembelajaran Takhasus (Muatan Lokal Agama) di MA Walisongo Pecangaan Jepara dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Problem tahapan persiapan, dalam tahapan ini, guru menyusun persiapan secara abstrak tanpa data tertulis.
 - b. Problem pelaksanaan pembelajaran meliputi: kurangnya minat belajar siswa, kurangnya daya kreatif guru untuk mengembangkan metode pembelajaran, dan alokasi waktu yang minim.
 - c. Problem evaluasi pembelajaran. Dalam tahap ini, guru hanya terpaku pada ulangan semester dan tengah semester, sehingga kemampuan siswa tidak terkontrol secara baik.
3. Solusi yang dapat dilakukan meliputi:
 - a. Dibudayakan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara tertulis dan dilaksanakan dengan konsisten.
 - b. Untuk menanggulangi kurangnya motivasi belajar siswa dan kreativitas guru, dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1). Guru menjelaskan kepada siswa tentang arti pentingnya ilmu Takhasus (Muatan Lokal Agama) dalam kehidupan.

- 2). Guru memberikan motivasi kepada siswanya.
 - 3). Kepala sekolah memberikan pembinaan pada guru melalui pelatihan-pelatihan untuk memperkaya pengetahuan guru tentang berbagai metode mengajar yang variatif. Selain itu, guru juga diberi pelatihan dalam bidang keterampilan untuk memanfaatkan media belajar yang efektif.
 - 4). Untuk mengatasi minimnya alokasi waktu, guru dapat menekankan pembelajaran Takhasus (Muatan Lokal Agama) pada pembiasaan dan praktik.
- c. Selain evaluasi pada ujian tengah semester dan ujian semester, perlu juga diadakan evaluasi proses yang mengutamakan praktik atau aspek psikomotorik.

Sederet problem serta solusi tentang pelaksanaan pembelajaran Takhasus (Muatan Lokal Agama) di MA Walisongo Pecangaan Jepara yang penulis kemukakan di atas, tidak akan berhasil tanpa keuletan, kesabaran, serta keistiqomahan dari guru dan siswa serta dukungan kepala sekolah.

B. Saran

Pada bagian ini, kepada berbagai pihak kiranya layak disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi komite sekolah

Komite sekolah sudah selayaknya memberikan saran dan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran di MA Walisongo Pecangaan Jepara khususnya Takhasus (Muatan Lokal Agama) . Sebab tanpa saran dan dukungan dari komite sekolah, usaha yang dilakukan pihak sekolah tidak bisa maksimal.

2. Bagi guru

Sebagai pendidik yang notabene mempunyai tugas mengajar dan mendidik, sudah seharusnya untuk mengembangkan daya kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran Takhasus (Muatan Lokal Agama) di MA Walisongo Pecangaan Jepara. Sebab tanpa adanya kreasi dan variasi, siapapun akan merasa bosan dan berakhir pada hasil yang tidak maksimal.

3. Bagi orangtua

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan daya kreatif guru dalam mentransfer pengetahuan, melainkan faktor orangtua juga sangat berpengaruh mengingat lebih dari setengah kehidupan siswa masih didampingi oleh orangtua. Dalam hal ini, motivasi, saran, dan arahan orangtua sangat diharapkan.

4. Bagi siswa

Siswa dipandang sebagai tokoh sentral dalam keberhasilan proses belajar mengajar Takhasus (Muatan Lokal Agama) , karena itu, mereka harus terus menjaga semangat dan jangan pernah menyepelekan atau menganggap tidak penting suatu pelajaran.

C. Penutup

Penulis dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, sangat berharap karya tulis ini dapat memberikan sumbangan pikiran, mudah-mudahan bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri. Penulis sadar bahwa tiada pekerjaan yang diselesaikan dengan hasil sempurna. Maka untuk kesempurnaan kajian ini, harus terus dilakukan kajian-kajian oleh para bidiman khususnya dan ilmuwan pada umumnya. Hal ini merupakan tantangan dan sekaligus merupakan harapan.

Dan akhirnya, hanya kepada Allah yang Maha Tahu, penulis berdo'a mudah-mudahan Allah mengampuni kesalahan hamba yang ingin beramal shalih. Amin.